VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data dan keterangan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai arisan gabah sebagai kelembagaan pembiayaan tradisional di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa NTB

- Faktor pendorong petani Desa Mamak Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat berinisiatif untuk membentuk kelembagaan pembiayaan tradisional atau yang disebut arisan gabah adalah keinginan untuk menunaikan ibadah haji serta untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- Sistem pengelolaan arisan gabah yang dilakukan di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat sama dengan arisan lain pada umumnya dikelola secara sukarela oleh anggota itu sendiri.
- 3. Pemanfaatan atau penggunaan dana yang dihimpun melalui kegiatan arisan gabah ini dimanfaatkan oleh para peserta sebagian besar sebagai tabungan haji dan biaya lainnya seperti pendidikan anak, melunasi hutang, modal usaha dan hal lain yang dalam pemenuhannya dirasakan mendesak.
- 4. Persepsi petani Desa Mamak Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat terhadap arisan gabah sebagai kelembagaan pembiayaan tradisional,bahwa arisan gabah memiliki keunggulan seperti harga gabah cenderung meningkat, kemudahan mengakses di luar sistem, kejujuran pengelola, kolateral peserta, praktis dan juga memiliki kelemahan jangka waktu putaran (lama), resiko kegagalan panen, bila

dibandinakan dangan kalambagaan nambiasyaan syang gudab ada

B. Saran

Keinginan untuk menunaikan ibadah haji serta untuk memenuhi kebutuhan hidup menjadi faktor pendorong pembentukan lembaga keuangan tradisional yang dilakukan Masyarakat Desa Mamak Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat atau lebih dikenal dengan arisan gabah

- 1. Bagi pemerintah, diharapkan mampu memberikan kemudahan akses ke lembaga keuangan yang ada.
- Sistem pengelolaan arisan gabah sudah baik, tetapi perlu masih ditingkatkan, terutama pembukuan dan mungkin diperlukan adanya satu tempat untuk mengumpulkan gabah dari para peserta.
- 3. Pemanfaatan arisan gabah ini diharapkan dipergunakan sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan yakni sebagai tabungan haji dan biaya lainnya seperti pendidikan anak, melunasi hutang, modal usaha dan hal lain yang dalam pemenuhannya dirasakan mendesak.
- 4. Persepsi petani terhadap keunggulan dan kelemahan dari kelembagaan pembiayaan tradisional di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat terhadan pembiayaan lain diharankan lebih baik sebingga makin banyak peserta